

**PENGARUH PERAN ORANG TUA DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SDN CIPUTAT**

Ghina Nurrahmah¹, Nana Hendra Cipta², Siti Rokmanah³
¹²³PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
¹2227220114@untirta.ac.id, ²nanahendracipta@untirta.ac.id,
³sitirokmanah@untirta.ac.id.

ABSTRACT

This research has a main focus with the aim of determining the influence of parental role variables and parenting patterns on the learning outcomes of Ciputat State Elementary School students. The research was prepared using a quantitative method approach. Conducted using a research sample of 3rd grade students at Ciputat State Elementary School. The research sample was obtained by random sampling. Data was obtained by collecting it using a questionnaire or questionnaire which was prepared using a technique using a Likert scale. The research results were carried out with descriptive tests, normality tests with Kolmogorov Smirnov linearity tests, multicollinearity tests and heteroscedasticity tests. To determine the influence between variables, a multiple regression test was carried out using the t test with a significance level of 0.05. The research results show that the majority of parents are in the very strong parental role category with a percentage of 52.2%, the majority apply democratic and accepting parenting with a percentage of 87.0% and the majority of student learning outcomes are in the very good category 65.2% . The results of the multiple regression t test showed a significance result of $0.000 < 0.05$ on the variable of the role of parents on student learning outcomes, so it can be seen that the role of parents has an influence on student learning outcomes. For the parenting pattern variable, the results obtained at a significance level of $0.001 < 0.05$, so it is also known that parental parenting influences or influences student learning outcomes.

Keywords: learning outcome, parenting style, elementary school students

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki fokus utama dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel peran orang tua dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Ciputat. Penelitian disusun dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Dilakukan dengan menggunakan sampel penelitian siswa kelas 3 SD Negeri Ciputat. Sampel penelitian diperoleh dengan cara random sampling. Data diperoleh dengan cara pengumpulan menggunakan kuesioner atau angket yang disusun dengan teknik menggunakan skala likert. Hasil penelitian dilakukan dengan uji deskriptif, uji normalitas dengan uji linearitas Kolmogorov Smirnov, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel dilakukan uji regresi berganda dengan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas orang tua berada pada kategori peran orang tua sangat kuat dengan persentase 52,2%, mayoritas menerapkan pola asuh demokratis dan menerima dengan persentase 87,0% dan mayoritas hasil belajar siswa berada pada kategori sangat baik 65,2%. Hasil uji t regresi berganda menunjukkan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ pada variabel peran

orang tua terhadap hasil belajar siswa, sehingga dapat diketahui bahwa peran orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk variabel pola asuh orang tua diperoleh hasil pada taraf signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga diketahui pula bahwa pola asuh orang tua berpengaruh atau mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kata Kunci: hasil belajar, pola asuh orang tua, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah pilar yang memegang fungsi krusial dan strategis sebagai sarana dalam pembangunan peradaban sebuah bangsa, tak terkecuali bangsa Indonesia. Pendidikan menjadi tombak bagi peradaban suatu bangsa karena melalui pendidikan lah sebuah peradaban dengan sumber daya yang berkualitas di dalamnya, dapat dihasilkan. Pentingnya peran pendidikan dalam menghasilkan sumber daya berkualitas telah menuntut pemerintah untuk terus bergerak secara masif guna meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari unsur pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar yang terjadi melibatkan antara guru dan siswa yang terjadi di sekolah, sebuah pendidikan dikatakan bermutu apabila didalam terlaksana aktivitas belajar mengajar antara siswa dan guru. Belajar menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan karena perkembangan siswa hanya dapat diraih apabila

seorang siswa melakukan aktivitas belajar. Sumber daya manusia dan pendidikan yang bermutu sangat dipengaruhi oleh terjadinya proses belajar yang terjadi. Proses belajar dikatakan sebagai sebuah proses terjadinya perkembangan dan perubahan perilaku pada suatu individu atau siswa melalui adanya sebuah proses pengalaman yang dialami siswa (Prabasari, 2017).

Kemampuan seorang siswa untuk dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang utuh dan sempurna hanya dapat diraih apabila dalam proses perkembangannya sangat didukung dengan pendidikan yang baik pula. Proses belajar merupakan hal penting yang sangat mempengaruhi perkembangan dan kemampuan siswa dalam menyerap berbagai ilmu pengetahuan, sehingga proses belajar siswa harus dipastikan terlaksana secara optimal dan sebaik mungkin dalam proses pendidikan. Berdasarkan teorinya proses belajar pada suatu proses pendidikan yang terjadi pada siswa di sekolah merupakan sebuah proses yang akan

menghasilkan sebuah perubahan-perubahan yang dapat diukur dan diamati, karena dapat diukur maka sebuah proses belajar memerlukan sebuah penilaian untuk memastikan apakah proses pembelajaran pada siswa di sekolah sudah terlaksana secara maksimal atau belum. Proses penilaian pembelajaran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan, hasil penilaian proses belajar yang terjadi pada proses pendidikan yang menentukan keberhasilan sudah terlaksana atau tidaknya proses pembelajaran secara baik dan optimal inilah yang disebut dengan hasil belajar (Saya, 2020); (Na'im & Fakhru Ahsani, 2021).

Hasil belajar siswa dijelaskan sebagai hasil berupa kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah mendapatkan sejumlah pengalaman proses pembelajaran atau proses belajar. Hasil belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam pendidikan dan proses pembelajaran karena baik buruknya mutu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang dihasilkan siswa, sedangkan dalam proses belajar hasil belajar siswa merupakan sebuah alat yang memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi kepada

pendidik akan kemampuan dan kemajuan siswa dalam meraih tujuan tujuan belajar yang diharapkan dari proses belajar yang telah dilalui (Nabillah & Abadi, 2019). Berdasarkan teori hasil belajar pada siswa dapat diketahui melalui tiga ranah yakni pengetahuan. Afektif, dan kapasitas kemampuan siswa, hasil belajar siswa merupakan aspek yang dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor yang berasal baik dari dalam diri siswa sendiri maupun variabel faktor yang berasal dari luar siswa, atau faktor eksternal. Faktor dalam diri siswa yang secara teoritis dianggap mampu mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah diantaranya adalah faktor fisiologis yang meliputi kondisi fisik atau kondisi panca indera siswa, dan faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Selain faktor psikologis dan fisiologis yang bersumber dari dalam siswa sendiri, hasil belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar siswa atau faktor eksternal, diantara faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah lingkungan keluarga, sekolah dan

masyarakat. Faktor tambahan selain faktor eksternal dan internal yang tidak kalah penting berperan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah diantaranya sikap perilaku, kedisiplinan belajar, keharmonisan keluarga, lingkungan pergaulan dan pola asuh orang tua dan peran orang tua dalam suatu keluarga (Monika & Adman, 2017);(Saya, 2020).

Lingkungan pertama bagi seorang anak adalah lingkungan keluarga, peran orang tua dalam sebuah keluarga bagi seorang anak sangatlah penting, bagi pendidikan anak orang tua memegang peranan penting sebagai pelaku pendidik utama dan pertama yang menjalankan fungsi memberikan pendidikan pada anak. Peran orang tua dijelaskan sebagai aktivitas keterlibatan orang tua dalam memberikan arahan, masukan, pilihan dan pertimbangan atas pilihan yang telah ditentukan anak untuk menjadi orang sukses. Peran orang tua dalam proses pembelajaran siswa sebagai seseorang yang memberikan dorongan, fasilitator, pembimbing dan melibatkan diri dalam aktivitas pembelajaran siswa akan menentukan keberhasilan bagi anak-anak nya untuk memperoleh hasil

yang optimal. Keluarga merupakan pendidik utama bagi anak, dan lingkungan dimana anak banyak menghabiskan waktunya lebih lama jika dibandingkan dengan lingkungan sekolah, sehingga peran orang tua yang ikut andil membantu anak dalam melakukan aktivitas proses belajar sangatlah penting. Anak-anak yang belajar dengan adanya peran orang tua didalamnya, dimana anak belajar dengan pengawasan orang tua, dengan fasilitas yang memadai dari orang tua, keikutsertaan orang tua untuk menjadi pengajar bagi anak saat belajar akan menghasilkan peluang lebih besar bagi anak untuk menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dan prestasi yang lebih optimal, jika dibandingkan dengan anak yang belajar tanpa peran orang tua didalamnya (Thalib & Istiqamah, 2021).

Selain peran orang tua faktor lain yang diketahui mampu mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah adalah pola asuh orang tua. Pola asuh dijelaskan sebagai sebuah kebiasaan yang dilakukan orang tua untuk menjaga, mengasuh, membimbing anak secara konsisten yang dilakukan sejak anak lahir hingga anak tumbuh dewasa yang berpengaruh pada

pembentukan perilaku dan kebiasaan anak (Widhiasi & Abbas, 2017). Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak menjadikan anak memperoleh pendidikan pertamanya dari orang tua, bagaimana pola asuh dan pola pendidikan orang tua yang diterapkan kepada anak merupakan landasan dasar bagi keberhasilan perkembangan dan kehidupan anak di kemudian hari, bagaimana cara orang tua mengasuh anaknya sangat memiliki keterkaitan erat terhadap pembentukan sikap, kebiasaan dan sikap belajar seorang anak, pola pengasuhan yang baik oleh orang tua kepada anak akan mampu mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan anak, begitu pula sebaliknya, apabila anak berada dibawah pola asuh yang kurang tepat maka pertumbuhan dan perkembangan anak tidak akan berjalan secara optimal, dan prestasi serta hasil belajar siswa akan menjadi buruk (Saya, 2020).

Secara teori pola asuh dapat mempengaruhi hasil belajar siswa baik secara langsung maupun tidak langsung, hal ini sejalan dengan beberapa riset yang menemukan adanya pengaruh pola asuh orang tua

pada hasil belajar siswa di sekolah, sama hal nya dengan pola asuh, peran orang tua juga merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil akhir belajar siswa, namun sayang nya diketahui 80% orang tua di Indonesia masih kurang perhatian dan berperan dalam pendidikan dan proses belajar siswa karena lebih mengutamakan pekerjaan beberapa riset juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah kurang baik dikarenakan mengalami beberapa kendala dalam belajar karena kurang baiknya pola asuh orang tua terhadap siswa (Thalib & Istiqamah, 2021);(Saya, 2020). Dari berbagai uraian diatas maka peneliti tertarik untuk menyusun penelitian mengenai adanya pengaruh peran orang tua dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan teknik penelitian kuantitatif. Berdasarkan penuturan (Sugiyono, 2017) jenis metode penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memiliki makna sebagai sebuah metode penelitian yang memiliki landasan utama yakni filsafat positif.

Yang dapat diaplikasikan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dimana sampel atau populasinya secara umum diperoleh dengan menerapkan teknik random sampling, dalam pelaksanaannya data penelitian secara umum dikumpulkan dengan instrumen penelitian dan dilakukan secukupnya tindakan analisis dengan cara statistik, untuk menguji dan memperoleh hasil hipotesis yang telah ditentukan.

Populasi yang digunakan sebagai sampel penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri Ciputat dengan jumlah populasi siswa keseluruhan siswa kelas 3 adalah 56 siswa. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik sampling random sampling dan didapatkan 23 sampel siswa kelas 3 yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Variabel utama penelitian ini adalah variabel peran orang tua dan pola asuh orang tua sebagai variabel independen atau variabel bebas dan variabel hasil belajar siswa sebagai variabel dependen atau variabel terikat.

Variabel peran orang tua dalam penelitian ini merupakan variabel peran orang tua yang tersusun dalam bentuk angket pertanyaan yang

memuat 11 indikator peran orang tua menurut Murdiyanto (2017). Variabel pola asuh orang tua tersusun dalam bentuk angket pertanyaan pula.

Data dikumpulkan dengan menggunakan angket atau kuesioner dengan menggunakan bentuk pilihan jawaban menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017) Angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan prinsip pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Saragih et al., 2021). Dalam penelitian ini angket atau kuesioner berisi pertanyaan untuk mendapatkan hasil atas variabel peran orang tua dan pengaruh orang tua. Sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai rata-rata hasil belajar siswa di raport.

Hasil akhir dari data kuesioner atau angket untuk variabel peran orang tua, dan hasil belajar siswa kemudian akan dihitung untuk memperoleh nilai persentase dari alat penelitian yang telah digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah Frekuensi

n = Jumlah Sampel

Dengan kriteria penilaian akhir mengacu pada penilaian arikunto (1991) sebagai berikut :

- 81 – 100 : Sangat Kuat/Baik
- 61 – 80 : Kuat/Baik
- 41 – 60 : Cukup
- 21 – 40 : Lemah / kurang
- 0 – 20 : Sangat Lemah / sangat kurang (Thalib & Istiqamah, 2021).

Sedangkan hasil kuesioner variabel pola asuh akan dikategorikan dalam 3 kategori utama pola asuh orang tua menurut Masni (2016) yakni otoriter, permisif dan demokratis (Gara et al., 2022).

Hasil penelitian akan dianalisis secara kuantitatif atau statistic dengan alat bantu statistika SPSS 23. Hasil penelitian akan dilakukan uji normalitas dengan uji dengan kolmogorov smirnov, linieritas, multikolinieritas, heteroskedasitas dengan uji glejser untuk mengetahui distribusi normal data. Sedangkan pengaruh antara peran orang tua dan pola asuh orang tua akan diuji dengan uji pengaruh menggunakan uji regresi linier berganda dengan uji t test. Selain itu hasil penelitian juga akan dianalisis secara deskriptif untuk

mengetahui hasil dan memperoleh gambaran hasil atas masing – masing variabel.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah hasil uji kuantitatif deskriptif variabel hasil peran orang tua, jenis pola asuh orang tua dan hasil belajar siswa SD negeri Ciputat. Hasil pengolahan data hasil penelitian disajikan dalam tabel berikut :

Variabel peran orang tua di nilai dengan menggunakan angket atau kuesioner dengan jumlah pertanyaan 19 pertanyaan yang mencakup 11 indikator peran orang tua dan dikelompokkan dalam kriteria nilai yang ditetapkan oleh arikunto (1991). Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian terkait dengan peran orang tua pada siswa SD negeri ciputat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif Peran Orang Tua Siswa SD Negeri Ciputat

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Kuat	12	52,2%
Kuat	7	30,4%
Cukup	4	17,4%
Lemah	0	0%
Sangat Lemah	0	0%
Total	23	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas peran orang tua terhadap pendidikan dan proses belajar siswa SD Negeri Ciputat didapatkan hasil bahwa orang tua memiliki peran yang sangat kuat terhadap pendidikan dan proses belajar siswa SD Negeri Ciputat. Sebanyak 12 orang dengan persentase 52,2% ikut berperan dalam pendidikan dan proses belajar siswa dan masuk dalam kriteria sangat kuat, selanjutnya sebanyak 7 orang dengan persentase 30,4 % orang tua masuk dalam kategori kuat, 4 orang 17,4% masuk dalam kategori cukup dan hanya Hasil penelitian menunjukkan tidak ada orang tua yang masuk kategori lemah dan sangat lemah dalam menjalankan perannya sebagai orang tua dalam pendidikan dan proses belajar siswa SD Negeri Ciputat.

Hasil selanjutnya, merupakan hasil pola asuh orang tua, dalam penelitian ini hasil angket pola asuh orang tua terdiri atas 21 pertanyaan yang kemudian akan dikategorikan hasilnya menjadi 3 kategori utama menurut Masni (2016) menjadi hasil dengan 3 kategori yakni pola asuh otoriter, permisif serta Demokratis dan

apcentence. Hasil uji deskriptif pola asuh orang tua diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif Pola Asuh Orang Tua Siswa SD Negeri Ciputat

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Demokratis	20	87,0%
Dan		
Apcentance		
Otoriter	2	8,7%
Permisif	1	4,3%
Total	23	100%

Berdasarkan tabel diketahui mayoritas orang tua memiliki pola asuh demokratis dan menerima atau terbuka. Sebanyak 20 orang 87,0 % orang tua tergolong dalam kategori pola asuh demokratis dan terbuka, 2 orang lainnya 8,7% orang tergolong dalam kategori orang tua dengan pola asuh otoriter dan 1 orang 4,3 % tergolong dalam kategori orang tua dengan pola asuh permisif.

Hasil uji deskriptif selanjutnya adalah variabel hasil belajar siswa SD Negeri ciputat yang diperoleh melalui data hasil belajar siswa dalam konteks hasil belajar kognitif siswa kelas 3 siswa SD Negeri Ciputat. Hasil uji deskriptif hasil belajar siswa SD Negeri Ciputat dikelompokkan menjadi 5 kriteria yakni sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang.

Hasil belajar siswa SD Negeri Ciputat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif Hasil Belajar Siswa SD Negeri Ciputat

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat Baik	15	65,2%
Baik	4	17,4%
Cukup	4	17,4%
Kurang	0	0%
Sangat Kurang	0	0%
Total	23	100%

Berdasarkan tabel diketahui mayoritas siswa SD Negeri Ciputat memperoleh hasil akhir belajar mayoritas dengan kategori sangat baik dimana sebanyak 15 orang memiliki hasil sangat baik dengan persentase sebesar 65,2% sisanya 4 orang anak memiliki hasil belajar yang masuk dalam kategori baik dan 4 anak masuk dalam kategori dengan hasil belajar cukup dengan masing–masing persentase sama yakni 17,4 %. Namun tidak diperoleh hasil belajar siswa yang masuk dalam kategori kurang dan sangat kurang hingga menyebabkan siswa tertinggal.

Selanjutnya data dilakukan uji normalitas dengan uji Kolmogorov smirnov uji linearitas, uji multikolinieritas dan uji

heteroskedasitas dengan menggunakan uji glejser untuk mengetahui normalitas pada distribusi data. Hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov, uji linearitas, uji multikolinieritas serta uji glejser ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41549434
Most Extreme Differences	Absolute	.255
	Positive	.176
	Negative	-.255
Kolmogorov-Smirnov Z		1.223
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov smirnov dengan taraf signifikansi α yang ditetapkan adalah 0,05 diperoleh hasil signifikansi sebesar $0.10 > 0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa setelah dilakukan uji normalitas maka, diketahui data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

Kriteria	Deviation From Linearity Sig
Hasil Belajar Siswa* Peran Orang Tua	0,469
Hasil Belajar Siswa* Pola Asuh Orang Tua	0,168

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui nilai signifikansi uji linearitas antara peran orang tua dengan hasil belajar siswa diperoleh taraf signifikansi $0,469 > 0,05$ dan pola asuh dengan hasil belajar siswa diperoleh taraf signifikansi $0,168 > 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa hasil uji keduanya menunjukkan hasil linearitas maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara peran orang tua dengan hasil belajar siswa dan terdapat pula hubungan yang linier antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar siswa.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Kriteria	Tolerance	VIF
Peran Orang Tua * Hasil Belajar Siswa	0,785	1,27
Pola Asuh Orang Tua * Hasil Belajar Siswa	0,785	1.27

Sebuah data dikatakan terhindar dari gejala multikolinearitas apabila memperoleh hasil tolerance $> 0,05$ atau nilai signifikansi α yang telah ditentukan dan memperoleh nilai VIF < 10 . Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil uji multikolinieritas peran orang tua dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa sama-sama memperoleh nilai tolerance sebesar $0,785 > 0,06$ dengan hasil VIF sama-sama $1,27 < 10$. Sehingga dapat dikatakan bahwa data terbebas dari gejala multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedasitas Uji Glejser

Kriteria	Sig
Hasil Belajar Siswa* Peran Orang Tua	0,218
Hasil Belajar Siswa* Pola Asuh Orang Tua	0,355

Sebuah data dikatakan terhindar dari gejala heteroskedasitas apabila memperoleh hasil nilai signifikansi $\alpha >$ dari yang telah ditentukan $0,05$ Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil uji heteroskedasitas dengan uji glejser peran orang tua dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa memperoleh hasil signifikansi masing-masing $0,218$ dan $0,355 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak

ditemukannya gejala heteroskedasitas dan data berdistribusi normal.

Selanjutnya uji hipotesis untuk mengetahui adanya pengaruh peran orang tua dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri Ciputat dalam penelitian ini dilakukan uji hubungan dengan menggunakan uji regresi melalui uji t hasil uji regresi dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji t

Kriteria	Sig	T Hitung	T Tabel
Hasil Belajar Siswa* Peran Orang Tua	0,000	5,986	2,086
Hasil Belajar Siswa* Pola Asuh Orang Tua	0,001	3,881	2,086

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil analisis variabel peran orang tua terhadap hasil belajar siswa didapatkan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan hasil t hitung $5,986 > t$ tabel 2,086 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima

sehingga dapat dinyatakan bahwa peran orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa SD ciputat. Variabel peran orang tua berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Thalib & Istiqamah, 2021). dimana dalam penelitian tersebut juga didapatkan hasil adanya pengaruh antara variabel peran orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$.

Orang tua merupakan sosok yang tidak hanya memerankan fungsi dan peran dalam pemenuhan kebutuhan anak secara materil saja, lebih jauh lagi orang tua adalah sosok yang juga memiliki peran dalam melakukan pendampingan dan memenuhi kebutuhan immaterial anak. Orang tua memiliki peran krusial sebagai sosok yang sangat berperan dalam menghasilkan sebuah hasil belajar yang bermakna dan membekas bagi seorang siswa. Seorang orang tua yang turut andil memerankan perannya sebagai pendamping anak dalam proses belajarnya akan membantu anak atau siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan membantu anak dalam memperoleh

hasil belajar yang lebih optimal. Anak usia sekolah sangat membutuhkan peran orang tua dalam pengendalian pengawasan dan memfasilitasi proses belajar siswa hal ini untuk memperoleh hasil belajar yang baik, tidak hanya diperlukan kemampuan kognitif yang baik saja, namun hasil belajar yang baik juga merupakan keseluruhan dari kemampuan kognitif dan jiwa dan raga yang optimal yang tidak hanya menjadi tugas guru dalam mewujudkannya namun juga memerlukan adanya peran orang tua untuk mencapainya. Sumber daya yang unggul dengan hasil belajar yang baik hanya dapat diperoleh oleh siswa sekolah dasar apabila dalam menjalankan proses pembelajarannya diikuti dengan adanya peran orang tua yang mendampingi dan mengawasi proses belajar tersebut secara optimal (Na'im & Fakhru Ahsani, 2021).

Keberhasilan pendidikan pada sekolah dasar merupakan landasan bagi seorang anak untuk mencapai keberhasilan lanjutan di jenjang pendidikan selanjutnya hal ini karena sekolah dasar memiliki peran krusial untuk menjadi sarana bagi siswa atau anak untuk mendapatkan bekal pertamanya berupa pengetahuan dan keterampilan mendasar yang

memainkan peran dalam membantu ke jenjang pendidikan selanjutnya yang lebih tinggi. Keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan hasil belajar siswa selama disekolah hal ini karena seorang anak akan lebih banyak menghabiskan waktunya bersama lingkungan keluarganya terutama orang tua ayah dan ibu. Hubungan orang tua terhadap anak sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dan keberhasilan siswa dalam memperoleh nilai yang optimal selama belajar disekolah, peran orang tua dan perhatian orang tua adalah salah satu aspek yang secara nyata dapat menjadi alat penunjang bagi anak untuk memperoleh nilai yang optimal / baik dan mencapai keberhasilan dalam proses belajarnya adanya peran orang tua dalam proses belajar seorang siswa akan membantu siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan berprestasi (Mahfudi, 2020).

Berdasarkan hasil tabel diatas hasil uji variabel selanjutnya yakni variabel pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa didapatkan hasil taraf signifikansi $0,001 < 0,05$ dengan hasil t hitung $3,881 > 2,086$. Sehingga didapatkan hasil akhir bahwa ada pengaruh antara pola asuh orang tua

terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Ciputat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saya, 2020) dimana dalam penelitian tersebut juga didapatkan hasil adanya pengaruh antara variabel peran orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan taraf signifikansi $0,028 < 0,05$.

Pola asuh orang tua memiliki makna sebagai sebuah cara yang dilakukan orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak untuk tujuan menjadikan anak seseorang yang pandai cerdas dan berakhlak, berdasarkan teori pola asuh orang tua yang baik akan berdampak pada hasil belajar siswa utamanya pada siswa sekolah dasar dan berdampak pada prestasi siswa. Menurut pandangan teori belajar behavioristic hasil belajar merupakan hal yang diperoleh karena adanya perubahan perilaku yang dapat terjadi karena adanya stimulus yang menghasilkan sebuah respon. Dan pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya perubahan perilaku yang dapat mempengaruhi dan berdampak pada perkembangan siswa khususnya dalam hal hasil belajar dan prestasi

siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh dari keseluruhan hasil yang optimal pada kemampuan intelektual atau kognitif dan spiritual dan emosional maupun kepribadian yang dalam proses perkembangan dan pembentukannya sangat tergantung pada bagaimana anak memperoleh pola asuh dari orang tuanya (Prabasari, 2017).

Menurut Masni (2016) pola asuh orang tua berbeda-beda dan dikelompokkan dalam beberapa kategori kelompok menjadi pola asuh otoriter/autokratis, permisif dan demokratis. Pola asuh orang tua secara nyata memiliki kontribusi dalam hasil belajar siswa dan mempengaruhi hasil output yang dihasilkan anak dari pendidikan formal. Seorang anak yang memperoleh pola asuh dengan ciri pola asuh demokratis dimana orang tua menyusun aturan-aturan dalam proses belajar siswa, namun juga memperhatikan kebutuhan dan keadaan anak diketahui memiliki kontribusi yang sangat besar dalam hasil belajar siswa di sekolah (Gara et al., 2022).

D. Kesimpulan

Dari hasil diatas maka dapat ditarik kesimpulan akhir bahwa

mayoritas peran orang tua siswa SD Negeri Ciputat tergolong dalam kategori sangat kuat dengan persentase mencapai 52,2% 12 orang responden, mayoritas orang tua menerapkan pola asuh demokratis dan apcantage atau penerimaan dengan persentase mencapai 87,0%. Mayoritas siswa memiliki hasil belajar yang tergolong dalam kategori sangat baik dengan persentase 65,2% 15 orang siswa. Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov smirnov diperoleh nilai signifikansi $0,101 > 0,05$, uji linieritas pada variabel peran orang tua terhadap hasil belajar siswa $0,496 > 0,05$ dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa $0,168$. Hasil uji multikolinieritas diperoleh hasil tolerance pada masing-masing variabel sama-sama $0,785 > 0,05$ dan nilai VIF $1,27 < 10$. Hasil uji heteroskedasitas dengan uji glejser diperoleh hasil signifikansi $0,218 > 0,05$ untuk variabel peran orang tua dan $0,355 > 0,05$ untuk variabel pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa. Sehingga memiliki kesimpulan akhir bahwa data memiliki distribusi normal, tidak memiliki gejala heteroskedasitas, multikolinieritas dan memiliki pengaruh yang linear antara variabel peran orang tua dan pola

asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Hasil uji pengaruh dengan menggunakan uji t didapatkan hasil akhir terdapat pengaruh antara peran orang tua terhadap hasil belajar siswa SD Negeri Ciputat dengan hasil signifikansi $\alpha 0,000 < 0,05$ dan hasil t hitung $5,986 > 2,086$ sehingga dapat ditarik kesimpulan peran orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada hasil uji variabel pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa didapatkan hasil akhir signifikansi $\alpha 0,001 < 0,005$ dengan hasil t hitung $3,881 > 2,086$ sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh pada variabel pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa. Pola asuh orang tua mempengaruhi hasil belajar siswa SD Negeri Ciputat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gara, N., Monigir, N. N., Tuerah, R. M. S., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh pola asuh demokratis dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Edukatif : jurnal ilmu pendidikan*, 4(4), 5024–5032.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3074>
- Mahfudi, H. N. (2020). Hubungan peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas v

- sdn legokulon 2. *Education and learning of elementary school*, 1(1).
- Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran efikasi diri dan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 2(2), 109. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8111>
- Na'im, Z., & Fakhru Ahsani, E. L. (2021). Peran orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran daring. *Pedagogika*, 32–52. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v12i1.621>
- Prabasari, B. (2017). Pengaruh pola asuh orang tua dan gaya belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel intervening.
- Saragih, H., Sipayung, R., HS, D. W. S., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa.
- Saya, S. (2020). Pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. 01(01).
- Thalib, A., & Istiqamah, N. (2021). Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan glasser*, 5(2), 83. <https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.1048>
- Widhiasih, I., & Abbas, N. (2017). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ips.